



KEMENDIKDASMEN
RAMAH
KEBUDAYAAN & HUMANITARIAN • KEMAJUAN & KUALITAS • RAGU • TANGGUNG

**BANGGA,
MAHIR, DAN MAJU
DENGAN
BAHASA INDONESIA**

Petunjuk Teknis

Peningkatan Kompetensi Membaca Kritis
dan Analitis bagi Siswa SMA



**Badan Bahasa
Bermartabat
Bermanfaat**



**PETUNJUK TEKNIS
PENINGKATAN KOMPETENSI
MEMBACA KRITIS DAN ANALITIS BAGI SISWA SMA
TAHUN 2025**



**PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
2025**

KATA PENGANTAR

Arus globalisasi saat ini makin deras memasuki sendi-sendi kehidupan manusia dan pendidikan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari arus globalisasi tersebut karena berkaitan erat dengan ketersediaan serta penyiapan sumber daya manusia (SDM) di dalamnya. Selain arus globalisasi, saat ini semua negara di dunia juga sedang bersiap-siap memasuki era revolusi industri 4.0. Revolusi industri 4.0 sesungguhnya merupakan salah satu pemantik bagi pendidikan di Indonesia agar lebih intensif dalam menyiapkan generasi muda yang kompeten dan kompetitif guna menghadapi arus globalisasi yang telah nyata membawa perubahan di berbagai bidang.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa sebagai salah satu unit utama di Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah mengambil peran dalam upaya menyiapkan generasi muda yang berkompoten dan kompetitif tersebut. Salah satunya yaitu melalui Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, pada tahun 2025 ini mengadakan program *Pembinaan Literasi bagi Generasi Muda*. Program tersebut diturunkan ke dalam lima jenis kegiatan, yaitu (1) Bimbingan Teknis Cerdas Mengulas Buku, (2) Peningkatan Kompetensi Membaca Cepat bagi Siswa SMP, (3) Peningkatan Kompetensi Membaca Kritis dan Analitis bagi Siswa SMA, (4) Peningkatan Kompetensi Mendongeng bagi Siswa SD dan SMP, serta (5) Peningkatan Kompetensi Menulis Cerita bagi Siswa SD dan SMP. Semua kegiatan itu dilakukan secara serentak dan masif oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra serta 30 balai/kantor bahasa.

Pelaksanaan semua kegiatan tersebut tentu saja sangat membutuhkan bantuan dan kerja sama semua pihak dan para pemangku kepentingan, terutama anggota Bidang Peningkatan dan Penguatan Literasi di Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra serta Tim Kerja Literasi di 30 balai/kantor bahasa. Sebelum kegiatan tersebut dilaksanakan secara masif di seluruh Indonesia, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra telah menyusun petunjuk teknis terkait kelima kegiatan tersebut, yaitu (1) Petunjuk Teknis Bimbingan Teknis Cerdas Mengulas Buku, (2) Petunjuk Teknis Peningkatan Kompetensi Membaca Cepat bagi Siswa SMP, (3) Petunjuk Teknis Peningkatan Kompetensi Membaca Kritis dan Analitis bagi Siswa SMA, (4) Petunjuk Teknis Peningkatan Kompetensi Mendongeng bagi Siswa SD dan SMP, serta (5) Petunjuk Teknis Peningkatan Kompetensi Menulis Cerita bagi Siswa SD dan SMP.

Semoga kelima petunjuk teknis tersebut dapat dimanfaatkan dengan baik dan dijadikan pedoman oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra serta balai/kantor bahasa dalam melaksanakan berbagai macam kegiatan tersebut. Apabila di dalam petunjuk teknis tersebut masih ditemukan kekurangan atau kesalahan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.



Jakarta, Mei 2025

Iman Budi Utomo

Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI	2
BAB I PENDAHULUAN	3
1.1 Latar Belakang.....	3
1.2 Landasan Hukum	4
1.3 Definisi Operasional.....	4
1.4 Hasil yang Diharapkan	4
1.5 Tujuan dan Manfaat	4
1.6 Sasaran	5
1.7 Tugas dan Tanggung Jawab.....	5
1.8 Ruang Lingkup	6
BAB II TAHAPAN PELAKSANAAN KEGIATAN.....	8
2.1 Persiapan.....	8
2.2 Pelaksanaan Kegiatan (Dilakukan secara Luring)	11
2.3 Praktik Mandiri (Dilakukan secara Daring)	12
2.4 Sesi Akhir Kegiatan (Dilakukan secara Luring).....	13
BAB III EVALUASI DAN LAPORAN KEGIATAN	14
3.1 Evaluasi	14
3.2 Laporan Kegiatan.....	15
LAMPIRAN	
Lampiran 1a. Silabus Peningkatan Kompetensi Membaca Kritis dan Analitis bagi Siswa SMA (Luring Pertama)	
Lampiran 1b. Silabus Peningkatan Kompetensi Membaca Kritis dan Analitis bagi Siswa SMA (Daring)	
Lampiran 1c. Silabus Peningkatan Kompetensi Membaca Kritis dan Analitis bagi Siswa SMA (Luring Kedua)	
Lampiran 2. Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Membaca Kritis dan Analitis	
Lampiran 3. Contoh Butir Tes Kompetensi Membaca Kritis dan Analitis	
Lampiran 4. Lembar Refleksi Peningkatan Membaca Kritis dan Analitis bagi Siswa SMA (Daring)	

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemampuan membaca tidak hanya sebatas memahami isi teks secara harfiah, tetapi juga menuntut keterampilan berpikir tingkat tinggi, seperti menganalisis, mengevaluasi, dan menarik kesimpulan secara logis. Dalam era informasi yang berkembang pesat, siswa SMA dihadapkan pada berbagai jenis teks yang kompleks dan beragam, baik dalam bentuk cetak maupun digital. Oleh karena itu, keterampilan membaca kritis dan analitis menjadi sangat penting untuk dikembangkan sebagai bekal dalam menghadapi tantangan akademik dan kehidupan sehari-hari.

Membaca kritis memungkinkan siswa untuk tidak hanya menyerap informasi, tetapi juga mampu mempertanyakan, membandingkan, dan menilai keakuratan serta relevansi informasi tersebut. Sementara membaca analitis membantu siswa mengidentifikasi struktur argumen, hubungan antargagasan, serta makna yang tersirat dalam suatu bacaan. Kedua kemampuan ini erat kaitannya dengan peningkatan literasi dan pembentukan karakter siswa yang bernalar kritis.

Namun, berdasarkan pengamatan dan hasil asesmen nasional, kemampuan literasi membaca peserta didik Indonesia masih tergolong rendah, khususnya dalam aspek berpikir kritis dan analitis. Hal ini menunjukkan perlunya intervensi yang lebih terarah melalui kegiatan pengembangan kapasitas seperti kegiatan peningkatan kompetensi membaca kritis dan analitis di tingkat satuan pendidikan. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi wahana untuk menumbuhkan budaya literasi yang mendalam, sekaligus meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Melalui metode interaktif, praktik langsung, dan pendampingan, siswa akan dibekali strategi membaca yang efektif untuk memahami, menganalisis, dan mengevaluasi berbagai jenis teks. Dengan demikian, penyelenggaraan Peningkatan Kompetensi Membaca Kritis dan Analitis bagi Siswa SMA ini menjadi upaya konkret dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, memperkuat karakter siswa, serta mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional.

Kegiatan ini menyasar sekolah-sekolah dengan capaian kompetensi literasi yang masih jauh di bawah kompetensi minimum (kategori 1) sebagai prioritas utama karena mereka membutuhkan dukungan paling besar. Dengan pendekatan yang sistematis, pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa secara signifikan, sekaligus membangun budaya membaca yang kritis di sekolah. Selain peningkatan capaian literasi, pelatihan ini juga mendukung pelaksanaan pembelajaran mendalam yang menekankan pada pembelajaran yang bermakna, berpihak pada siswa yang menyenangkan, serta pengembangan kompetensi berpikir tingkat tinggi. Dengan pelatihan ini, diharapkan siswa tidak hanya lebih siap menghadapi asesmen, tetapi juga tumbuh menjadi individu yang mampu menyaring informasi, mengambil keputusan yang bijak, dan berkontribusi positif dalam masyarakat.

Petunjuk Teknis Peningkatan Kompetensi Membaca Kritis dan Analitis bagi Siswa SMA akan menjadi acuan pelaksanaan kegiatan Peningkatan Kompetensi Membaca Kritis dan Analitis bagi Siswa SMA yang akan dilaksanakan di daerah. Kegiatan Peningkatan Kompetensi Membaca Kritis dan Analitis bagi Siswa SMA pada tahun 2025 diharapkan dapat menjadi kegiatan rutin pada tahun-tahun mendatang. Dengan demikian kita tidak hanya memperbaiki angka-angka dalam laporan Asesmen Nasional, tetapi juga membangun fondasi penting bagi masa depan pendidikan Indonesia yang lebih cerdas, adil, dan berdaya saing.

1.2 Landasan Hukum

Landasan hukum yang menjadi dasar penyelenggaraan Peningkatan Kompetensi Membaca Kritis dan Analitis bagi Siswa SMA adalah sebagai berikut

- a. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Pasal 36;
- b. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan;
- c. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- d. Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter;
- e. Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar isi Pendidikan Dasar dan Menengah;
- f. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 1 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah;
- g. Rencana Strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa tahun 2025—2029.

1.3 Definisi Operasional

Peningkatan Kompetensi Membaca Kritis dan Analitis bagi Siswa SMA merupakan program strategis yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi tingkat lanjut melalui penguatan keterampilan berpikir kritis, logis, dan reflektif dalam memahami teks. Pelatihan ini dirancang untuk membekali siswa dengan teknik dan strategi membaca yang memungkinkan mereka tidak hanya memahami isi bacaan secara permukaan, tetapi juga mampu menganalisis struktur informasi, mengevaluasi argumentasi, serta menyusun kesimpulan yang rasional. Pelatihan ini dilaksanakan melalui kombinasi metode ceramah, diskusi, kerja kelompok, presentasi, dan latihan berbasis teks, dengan pendekatan bertahap sesuai dengan tahapan berpikir kritis: mengingat, menafsirkan, menganalisis, menyintesis, dan menilai. Keterampilan yang dikembangkan mencakup *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) dan 4C: *critical thinking, communication, collaboration, dan creativity*. Efektivitas pelatihan diukur melalui tes awal dan tes akhir, dan performa peserta dalam latihan dan presentasi.

Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan nasional melalui literasi mendalam. Kemampuan membaca kritis dan analitis yang ditanamkan dalam kegiatan ini akan memperkuat kesiapan siswa dalam menghadapi tantangan akademik, asesmen nasional, serta arus informasi digital yang semakin kompleks.

1.4 Hasil yang Diharapkan

Hasil yang diharapkan dari kegiatan Peningkatan Kompetensi Membaca Kritis dan Analitis bagi Siswa SMA ini adalah meningkatnya kemampuan siswa SMA dalam memahami, menganalisis, dan mengevaluasi berbagai jenis teks secara mendalam dan reflektif. Melalui pelatihan ini, siswa diharapkan tidak hanya mampu menangkap informasi secara literal, tetapi juga mampu mengenali struktur argumen, menilai keakuratan informasi, serta mengembangkan sikap kritis terhadap bacaan yang mereka temukan. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat menumbuhkan minat baca yang lebih bermakna, memperkuat budaya literasi sekolah, dan membekali siswa dengan keterampilan berpikir tingkat tinggi (*High Order Thinking Skills/HOTS*) yang relevan untuk keberhasilan akademik atau kehidupan sosial mereka.

1.5 Tujuan dan Manfaat

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam memahami dan mengevaluasi berbagai jenis teks secara mendalam. Melalui pendekatan bertahap mulai dari mengingat, menafsirkan, menganalisis, menyimpulkan, hingga menilai informasi, peserta dibekali

keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) yang mendukung pengembangan kompetensi 4C: *critical thinking, communication, collaboration, dan creativity*.

Dengan pelatihan ini, peserta diharapkan menjadi pembaca aktif yang mampu membedakan fakta dan opini, menilai keakuratan informasi, serta menyampaikan pemikiran secara logis dan sistematis. Kegiatan berbasis kelompok juga mendorong kerja sama dan komunikasi efektif. Manfaat jangka panjang dari pelatihan ini adalah peningkatan literasi informasi, pengambilan keputusan yang lebih baik, serta kesiapan peserta menghadapi tantangan akademik dan profesional secara lebih percaya diri dan kritis.

1.6 Sasaran

Sasaran Peningkatan Kompetensi Membaca Kritis dan Analitis bagi Siswa SMA ini adalah 200 siswa jenjang SMA/MA yang berasal dari minimal 20 sekolah berbeda. Sekolah-sekolah peserta dipilih berdasarkan hasil Asesmen Nasional tahun 2024, khususnya yang menunjukkan capaian literasi membaca pada kategori rendah (kategori 1). Setiap sekolah diwajibkan mengirimkan minimal 10 siswa yang dipilih secara selektif melalui proses seleksi internal, dengan mempertimbangkan kebutuhan peningkatan kemampuan literasi membaca kritis dan analitis. Seleksi peserta didasarkan pada indikator akademik dan motivasi belajar yang relevan, serta rekomendasi guru atau tenaga pendidik yang memahami kebutuhan literasi siswa. Tujuan pemilihan peserta secara selektif ini adalah untuk memastikan kegiatan dapat menjangkau siswa yang paling membutuhkan intervensi literasi sehingga dampak peningkatan kompetensi membaca kritis dan analitis dapat dirasakan secara nyata di lingkungan sekolah masing-masing. Selain itu, 10 siswa dari tiap sekolah tersebut akan didampingi oleh seorang guru Bahasa Indonesia selama pelatihan ini berlangsung.

1.7 Tugas dan Tanggung Jawab

a. Tugas balai/kantor bahasa

- 1) Bertanggung jawab merencanakan pelatihan dengan menetapkan sasaran, lokasi, jadwal, dan anggaran sesuai kebutuhan di wilayah masing-masing;
- 2) Berkoordinasi dengan dinas pendidikan provinsi, sekolah, dan narasumber agar kegiatan berjalan lancar dan tepat sasaran. (melakukan sosialisasi ke sekolah, selain meminta untuk menunjuk siswa, sekolah juga menunjuk satu orang guru Bidang Studi Bahasa Indonesia untuk mendampingi anak-anak selama mengikuti pelatihan);
- 3) Memetakan calon narasumber yang berkompeten dan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan dalam juknis ini;
- 4) Menentukan narasumber, bahan ajar, media dan fasilitas pendukung lainnya, serta memastikan metode kegiatan yang digunakan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan;
- 5) Menjaring data peserta yang mendaftar kegiatan dengan menggunakan *Googleform*. Tautan *Googleform* yang digunakan harap menduplikasi dari format dalam tautan berikut <https://bit.ly/PesertaPeningkatanKompetensiSiswa2025>.
- 6) Menyediakan tautan *zoom meeting* untuk memfasilitasi pertemuan daring setiap hari Sabtu selama lima minggu.
- 7) Menyediakan tautan dan *GDrive* bagi peserta kegiatan untuk mengunggah hasil praktik mandiri membaca kritis dan analitis;
- 8) Melakukan pemantauan dan evaluasi kegiatan;

- 9) Mendokumentasikan kegiatan dan menyusun laporan sebagai bentuk pertanggung-jawaban pelaksanaan kegiatan; serta
 - 10) Melaporkan hasil kegiatan dan mengirim laporan kegiatan kepada Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra melalui tautan <https://bit.ly/RekapLaporanROGenerasiMuda2025>.
- b. Tugas Narasumber
- 1) Menyusun materi yang relevan, kontekstual, dan sesuai dengan tujuan kegiatan;
 - 2) Menyampaikan materi secara komunikatif dan interaktif;
 - 3) Selain menyiapkan materi, narasumber juga berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam latihan dan diskusi kelompok;
 - 4) Menyusun dan memberikan latihan atau penugasan yang dirancang untuk mengukur pemahaman peserta terhadap materi;
 - 5) Membuat 10 butir soal untuk tes awal dan tes akhir berdasarkan teks bacaan untuk mengukur kemampuan membaca kritis dan analitis peserta;
 - 6) Membuat kunci jawaban untuk 10 butir soal tes awal dan tes akhir;
 - 7) Melakukan penilaian, evaluasi, dan refleksi terhadap peserta pelatihan;
 - 8) Membantu penyelenggara dalam mengolah hasil nilai peserta; serta
 - 9) Berkomitmen untuk mengikuti dan mendampingi peserta sampai kegiatan selesai.
- c. Tugas Guru Pendamping
- 1) Melakukan koordinasi persiapan pelaksanaan kegiatan dengan balai/kantor bahasa;
 - 2) Melakukan penunjukan siswa yang akan menjadi peserta kegiatan pelatihan;
 - 3) Menyediakan tempat atau ruangan khusus untuk pelaksanaan kegiatan secara daring;
 - 4) Mendampingi siswa dalam menyusun tugas yang diberikan selama kegiatan; serta
 - 5) Mengisi lembar observasi siswa dan melaporkannya kepada panitia penyelenggara.
- d. Tugas Siswa SMA
- 1) Mendaftar sebagai peserta kegiatan melalui tautan *Googleform* yang telah disediakan oleh panitia balai/kantor bahasa (tautan *Googleform* yang digunakan harap menduplikasi dari format dalam tautan berikut <https://bit.ly/PesertaPeningkatanKompetensiSiswa2025>);
 - 2) Mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dari awal sampai akhir;
 - 3) Berpartisipasi aktif dalam diskusi, tanya jawab, dan kegiatan kelompok;
 - 4) Mengerjakan tugas, latihan, dan evaluasi yang diberikan; serta
 - 5) Memberikan umpan balik terhadap kegiatan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan.

1.8 Ruang Lingkup

Ruang lingkup petunjuk teknis ini meliputi

- a. Dasar Hukum dan Tujuan Kegiatan
Petunjuk teknis mencantumkan landasan hukum yang menjadi dasar penyelenggaraan kegiatan serta tujuan umum dan khusus kegiatan yang ingin dicapai.
- b. Sasaran dan Kriteria Peserta
Menjelaskan jumlah, jenjang, dan kriteria peserta, termasuk cara pemilihan peserta dari sekolah dengan capaian literasi rendah.
- c. Materi Kegiatan
Menguraikan cakupan materi yang disampaikan dalam kegiatan, seperti pengenalan membaca kritis dan analitis, strategi membaca, dan praktik analisis teks.
- d. Metode dan Strategi Pelaksanaan
Menjelaskan metode yang digunakan selama kegiatan, seperti ceramah, diskusi, simulasi, serta pendekatan pembelajaran aktif dan kolaboratif.

- e. Peran dan Tanggung Jawab Pihak Terkait
Mengatur tugas dan tanggung jawab balai/kantor bahasa, narasumber, sekolah, dan peserta selama persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan.
- f. Jadwal dan Rencana Pelaksanaan
Mencakup rincian waktu pelaksanaan, tahapan kegiatan, serta penjadwalan yang memudahkan pelaksanaan teknis di lapangan.
- g. Evaluasi dan Pelaporan
Mengatur mekanisme evaluasi hasil pelatihan dan penyusunan laporan kegiatan sebagai bentuk pertanggungjawaban dan perbaikan berkelanjutan.

BAB II

TAHAPAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan Peningkatan Kompetensi Membaca Kritis dan Analitis bagi Siswa SMA dilaksanakan dengan beberapa tahapan, yaitu 1) persiapan, 2) pelaksanaan pelatihan, 3) praktik mandiri, serta 4) sesi akhir pelatihan. Tahapan ini diharapkan dapat membuat pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Membaca Kritis dan Analitis bagi Siswa SMA menjadi terarah dan tersistem.

2.1 Persiapan

a. Penyiapan Sarana dan Prasarana serta Berkas Kegiatan

Sebelum kegiatan Peningkatan Kompetensi Membaca Kritis dan Analitis bagi Siswa SMA diselenggarakan, perlu dilakukan persiapan agar kegiatan pelatihan dapat terencana dan terlaksana dengan baik. Penyelenggara harus menyiapkan segala hal yang diperlukan dalam pelaksanaan pelatihan, mulai dari penentuan tempat kegiatan, penyediaan sarana dan prasarana, pengadaan perlengkapan, penyusunan jadwal kegiatan, penyiapan berkas administrasi, dan penyusunan instrumen evaluasi, hingga pengiriman surat undangan kepada peserta serta surat permohonan kepada narasumber.

Keperluan tersebut dipetakan melalui rapat yang melibatkan panitia penyelenggara, pejabat yang berkepentingan, dan akademisi atau narasumber yang berkompeten di bidang membaca kritis dan analitis. Rapat persiapan dapat dilakukan beberapa kali sesuai dengan kebutuhan. Agar segala keperluan tidak ada yang terlupakan, penyelenggara membuat daftar periksa yang memuat perincian keperluan yang sudah disiapkan dan yang belum disiapkan. Dengan begitu, penyelenggara dapat mengecek keperluan pelatihan yang sudah disiapkan.

b. Penentuan Narasumber

Narasumber kegiatan Peningkatan Kompetensi Membaca Kritis dan Analitis bagi Siswa SMA ditentukan berdasarkan kriteria berikut ini.

- 1) Praktisi atau akademisi yang memiliki keahlian dan pengalaman di bidang membaca kritis dan analitis
- 2) Aktif berkontribusi dalam pengembangan literasi serta memiliki reputasi dan rekam jejak yang baik di bidang keahliannya.
- 3) Menjunjung tinggi etika profesi.
- 4) Memiliki integritas akademik, memiliki kredibilitas, dan dapat menjadi teladan dalam sikap serta perilaku selama pelatihan..
- 5) Berpengalaman sebagai narasumber, fasilitator, atau instruktur dalam kegiatan pelatihan sejenis dalam dua tahun terakhir.
- 6) Memiliki komitmen profesional, bertanggung jawab, serta mampu menyampaikan materi secara sistematis, komunikatif, dan aplikatif.
- 7) Memiliki pemahaman kontekstual terhadap kurikulum yang sedang berkembang.
- 8) Menguasai teknologi dan informasi pembelajaran.

Pemenuhan kriteria tersebut disahihkan dengan biodata atau profil narasumber. Biodata atau profil calon narasumber dapat dicek melalui media informasi (internet), buku, atau data yang diberikan oleh calon narasumber yang bersangkutan.

Narasumber yang memenuhi kriteria tersebut memberikan semua materi, baik teori maupun praktik hingga peserta kegiatan dapat memahami dan mempraktikkan semua

materi yang telah diperoleh dengan baik. Selain itu, narasumber juga harus menyiapkan instrumen penilaian untuk mengukur tingkat keterampilan membaca kritis dan analitis peserta kegiatan.

c. Penentuan Peserta

Peserta kegiatan Peningkatan Kompetensi Membaca Kritis dan Analitis bagi Siswa SMA berjumlah 200 siswa jenjang SMA/MA yang berasal dari minimal 20 sekolah berbeda. Sekolah-sekolah peserta dipilih berdasarkan hasil Asesmen Nasional tahun 2024, khususnya yang menunjukkan capaian literasi membaca pada kategori rendah (kategori 1 dan 2). Setiap sekolah diwajibkan mengirimkan minimal 10 siswa yang dipilih secara selektif melalui proses seleksi internal, dengan mempertimbangkan kebutuhan peningkatan kemampuan literasi membaca kritis dan analitis.

Seleksi peserta didasarkan pada indikator akademik dan motivasi belajar yang relevan, serta rekomendasi guru atau tenaga pendidik yang memahami kebutuhan literasi siswa. Tujuan pemilihan peserta secara selektif ini adalah untuk memastikan pelatihan dapat menysasar siswa yang paling membutuhkan intervensi literasi sehingga dampak peningkatan kompetensi membaca kritis dan analitis dapat dirasakan secara nyata di lingkungan sekolah masing-masing. Selain itu, 10 siswa dari tiap sekolah tersebut akan didampingi oleh seorang guru Bahasa Indonesia selama pelatihan ini berlangsung. Selanjutnya, calon peserta diminta untuk mengisi formulir pendaftaran melalui *Googleform* yang telah disiapkan oleh panitia.

d. Kisi-Kisi Materi dan Instrumen Pelatihan

Kisi-kisi materi dan instrumen Peningkatan Kompetensi Membaca Kritis dan Analitis bagi Siswa SMA telah dibuat oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra. Dengan demikian, narasumber di daerah yang nanti akan memberikan materi dalam kegiatan Peningkatan Kompetensi Membaca Kritis dan Analitis bagi Siswa SMA dan harus menyiapkan materi dan instrumen penilaian sesuai dengan kisi-kisi tersebut. Adapun perincian kisi-kisi materi, jumlah jam, tujuan, dan dampaknya diuraikan sebagai berikut.

No.	Materi	Waktu	Tujuan	Dampak
1.	<ul style="list-style-type: none"> a. Hakikat membaca kritis dan analitis (pengertian, ciri, fungsi) serta kaitannya dengan HOTS dan 4C b. Kompetensi membaca kritis dan analitis (cermat, teliti, korektif, reflektif) a. Tahapan membaca kritis dan analitis (mengingat, menafsirkan, menganalisis, menyintesis, menilai) 	1 JP	Peserta memahami konsep dasar membaca kritis dan analitis serta mampu menjelaskan keterkaitannya dengan keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) dan 4C.	Terbentuknya pemahaman konseptual yang kuat sebagai dasar keterampilan membaca kritis dan analitis, serta kesadaran akan pentingnya keterampilan tersebut dalam pembelajaran abad ke-21.
2.	Latihan I – Tahap Mengingat dan Mengenali Menemukan ide pokok, detail penting, serta mengidentifikasi informasi yang hilang atau tidak lengkap dari teks.	1 JP	Peserta mampu mengenali struktur dan informasi utama dalam teks serta mengidentifikasi kekurangan informasi.	Meningkatnya kemampuan berpikir kritis tingkat awal melalui latihan pengenalan informasi penting dalam teks.

3	Latihan II – Tahap Menafsirkan Menentukan makna tersirat, serta membedakan fakta dan opini dalam teks.	1 JP	Peserta mampu memahami makna implisit dan membedakan antara fakta dan opini secara tepat.	Tumbuhnya kemampuan menafsirkan makna serta meningkatkan akurasi dan objektivitas pemahaman informasi.
4	Latihan III – Tahap Menganalisis Mengklasifikasi informasi, mengenali hubungan sebab-akibat, dan membandingkan sudut pandang.	1 JP	Peserta mampu mengidentifikasi struktur logis teks dan membandingkan berbagai informasi atau sudut pandang.	Meningkatnya kemampuan berpikir analitis dan pemecahan masalah berbasis teks.
5	Latihan IV – Tahap Sintesis Menggabungkan informasi dari berbagai sumber (teks verbal dan nonverbal) untuk merumuskan kesimpulan dan ide baru. <u>Catatan penguatan:</u> Latihan dilakukan dalam kelompok kecil; setiap kelompok menyajikan hasil sintesis dalam bentuk infografik, diagram, atau peta konsep yang kemudian dipresentasikan di kelas.	1 JP	Peserta mampu menyimpulkan informasi dan menyajikannya kembali dalam bentuk ringkasan atau representasi visual.	Terbangunnya kemampuan berpikir kritis dan kreatif melalui sintesis informasi dan produksi ide baru.
6	Latihan V – Tahap Menilai dan Mengomunikasikan Menilai keakuratan, relevansi, dan kebenaran informasi dari teks; menyampaikan penilaian secara lisan atau tertulis. <u>Catatan penguatan:</u> Peserta bekerja dalam pasangan atau kelompok, mendiskusikan dua teks berbeda, menyusun laporan evaluasi, lalu menyajikannya di depan kelas dengan sesi tanya jawab terbuka.	1 JP	Peserta mampu mengevaluasi informasi secara objektif dan menyampaikan penilaiannya secara logis dan komunikatif.	Peningkatan keterampilan berpikir kritis tingkat tinggi, kemampuan berargumen, dan kolaborasi melalui diskusi kelas atau presentasi.

- e. Linimasa Peningkatan Kompetensi Membaca Kritis dan Analitis bagi Siswa SMA
Balai/kantor bahasa selaku penyelenggara kegiatan harus memperhatikan linimasa ini.

Tahapan Kegiatan	Bulan di Tahun 2025			
	Bulan	Juni	Juli	Agustus
1. Persiapan <ol style="list-style-type: none"> Beraudiensi dengan sekolah dan menyosialisasikan pelatihan ini sekaligus menandatangani komitmen Bersama 20 Kepsek yang siswanya menjadi sasaran pelatihan ini. Penyelenggara melakukan rapat persiapan Penyelenggara menyiapkan kegiatan Penyelenggara mengundang peserta dan narasumber 				

<p>2. Pelaksanaan Pelatihan (Luring)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dilaksanakan secara tatap muka selama 6 JP (@ 1 JP = 60 menit) - Materi yang diberikan oleh narasumber harus sesuai dengan silabus kegiatan yang terlampir dalam juknis. - Kegiatan diawali dengan tes awal (\pm 30 menit) - Kegiatan diselingi dengan <i>ice breaking</i> dan istirahat kudapan (\pm 30 menit) 				
<p>3. Praktik Mandiri (Daring)</p> <p>Dilaksanakan selama 5 minggu. Setiap hari Sabtu selama 2 jam para peserta, guru pendamping, dan narasumber melakukan pertemuan daring melalui <i>zoom meeting</i>. Peserta wajib mengunggah hasil praktiknya melalui tautan GDrive yang sebelumnya telah disediakan oleh penyelenggara kegiatan.</p>				
<p>4. Sesi Akhir Kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Tes Akhir b. Refleksi dan evaluasi c. Pembagian sertifikat d. Acara penutupan kegiatan 				
<p>5. Pengolahan nilai peserta dan instrumen evaluasi kegiatan serta penyusunan laporan dan pengiriman laporan.</p>				

2.2 Pelaksanaan Kegiatan (Dilakukan secara Luring)

Kegiatan Peningkatan Kompetensi Membaca Kritis dan Analitis bagi Siswa SMA pada pertemuan pertama diharapkan dapat dilaksanakan secara luring (tatap muka) dengan beberapa rangkaian kegiatan sebagai berikut.

- a. Pendaftaran ulang peserta,
- b. Acara pembukaan

Kegiatan Peningkatan Kompetensi Membaca Kritis dan Analitis bagi Siswa SMA diawali dengan acara pembukaan. Adapun pembukaan kegiatan disusun atas beberapa rangkaian acara sebagai berikut.

- 1) Ucapan selamat datang oleh pewara
- 2) Menyanyikan lagu "Indonesia Raya" dan Mars Badan Bahasa
- 3) Laporan ketua panitia
- 4) Sambutan dan pembukaan kegiatan secara resmi oleh pejabat yang berwenang
- 5) Doa

- c. Pelaksanaan tes

Tes awal dan tes akhir dilaksanakan secara *paperless* menggunakan perangkat digital untuk mengukur pengetahuan dan tingkat kemampuan peserta dalam membaca kritis dan analitis sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran. Setiap tes terdiri atas sepuluh butir soal berbasis bacaan yang dirancang untuk menilai kemampuan peserta dalam memahami, menganalisis, dan mengevaluasi informasi secara kritis. Setiap tes dilaksanakan dalam durasi 30 menit.)

- d. Penyampaian materi oleh narasumber

Setelah tes awal dilaksanakan, kegiatan pelatihan dilanjutkan dengan sesi penyampaian materi sesuai jadwal yang telah disusun. Pada sesi ini, narasumber menyampaikan materi

inti pelatihan sekaligus menilai partisipasi kognitif peserta melalui keterlibatan mereka dalam diskusi, respons terhadap pertanyaan, dan pemahaman terhadap materi. Selanjutnya, pada sesi praktik, narasumber menilai keterampilan peserta berdasarkan kemampuan mereka dalam menerapkan materi yang telah dipelajari.

e. Pemodelan praktik membaca kritis dan analitis

Usai menyampaikan materi, narasumber kemudian melanjutkan dengan melakukan pemodelan atau memberikan contoh praktik membaca kritis dan analitis. Dalam sesi ini, narasumber memanfaatkan berbagai teknik, baik verbal maupun nonverbal, yang dirancang untuk mendorong pencapaian keterampilan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills/HOTS*) serta kompetensi abad ke-21 yang mencakup komunikasi, kolaborasi, berpikir kritis, dan kreativitas (4C). Pemodelan ini bertujuan agar peserta memperoleh pengalaman langsung dalam melatih diri melalui lima tahapan membaca, sehingga mereka dapat mengembangkan kompetensi membaca kritis dan analitis secara optimal.

f. Pemberian tugas mandiri untuk peserta

Pada akhir sesi pelatihan luring, narasumber akan membagikan beberapa jenis teks kepada peserta untuk dibaca secara kritis dan analitis secara mandiri di rumah. Setiap teks disertai dengan sejumlah pertanyaan yang dirancang untuk menggugah pemikiran kritis dan mendalam. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat kompetensi membaca kritis dan analitis peserta sekaligus membiasakan mereka menerapkan keterampilan tersebut dalam konteks yang berkelanjutan.

g. Acara penutupan

Kegiatan Peningkatan Kompetensi Membaca Kritis dan Analitis bagi Siswa SMA ditutup dengan acara penutupan. Adapun acara penutupan kegiatan disusun atas beberapa rangkaian acara sebagai berikut.

- 1) Laporan ketua panitia
- 2) Kesan dan pesan narasumber serta peserta
- 3) Penutupan secara resmi oleh pejabat yang berwenang atau yang mewakili
- 4) Doa
- 5) Foto bersama
- 6) Penyelesaian administrasi

2.3 Praktik Mandiri (Dilakukan secara Daring)

Setelah menyelesaikan pelatihan secara luring, peserta diberikan tugas lanjutan berupa praktik membaca kritis dan analitis secara mandiri di rumah. Dalam pelaksanaan tugas ini, peserta akan menerima berbagai jenis teks, baik fiksi maupun nonfiksi, yang harus dibaca dan dianalisis secara kritis sesuai dengan lima tahapan membaca. Setiap teks dilengkapi dengan sejumlah soal atau pertanyaan pemahaman dan analisis yang harus dijawab oleh peserta untuk mengukur sejauh mana mereka mampu menerapkan keterampilan membaca kritis dan analitis secara mandiri.

Kegiatan praktik mandiri ini dilaksanakan selama lima minggu. Selama periode tersebut, peserta diwajibkan mengikuti sesi pemantauan dan pendampingan secara daring yang dilakukan seminggu sekali (setiap hari Sabtu) melalui *zoom Meeting*. Dalam pertemuan daring ini, peserta berdiskusi dengan narasumber serta panitia dari balai/kantor bahasa untuk menyampaikan proses, mendiskusikan kendala, dan mendapatkan umpan balik atas hasil praktik membaca yang telah dilakukan. Dalam kegiatan ini guru pendamping juga wajib hadir

mendampingi siswanya. Dengan demikian, proses pendampingan ini tidak hanya menjadi sarana evaluasi, tetapi juga media penguatan kompetensi membaca kritis dan analitis secara berkelanjutan. Selain itu, panitia dari balai/kantor bahasa juga wajib menyediakan tautan dan *GDrive* bagi peserta pelatihan untuk mengunggah hasil praktik mandiri mereka.

2.4 Sesi Akhir Kegiatan (Dilakukan secara Luring)

Setelah peserta selesai melakukan praktik membaca kritis dan analitis secara mandiri, selanjutnya, peserta diundang kembali secara luring oleh balai/kantor bahasa untuk mengikuti sesi akhir kegiatan Peningkatan Kompetensi Membaca Kritis dan Analitis bagi Siswa SMA. Berikut ini beberapa rangkaian acara dalam sesi akhir kegiatan ini.

- a. Peserta mengikuti tes akhir
- b. Pembahasan soal tes awal dan tes akhir bersama narasumber. Selain itu, narasumber juga melakukan refleksi dan evaluasi.
- c. Peserta dan narasumber mengisi instrumen evaluasi kegiatan yang telah disediakan panitia.
- d. Pembagian sertifikat kepada para peserta kegiatan. Peserta berhak mendapatkan sertifikat keikutsertaan jika mereka mengikuti rangkaian kegiatan pelatihan secara lengkap dari awal sampai akhir.
- e. Penutupan kegiatan secara resmi oleh penyelenggara kegiatan dengan susunan acara sebagai berikut.
 - 1) Laporan ketua panitia
 - 2) Kesan dan pesan narasumber serta peserta
 - 3) Penutupan secara resmi oleh pejabat yang berwenang atau yang mewakili
 - 4) Doa
 - 5) Foto Bersama
 - 6) Penyelesaian administrasi

BAB III

EVALUASI DAN LAPORAN KEGIATAN

Setelah kegiatan Peningkatan Kompetensi Membaca Kritis dan Analitis bagi Siswa SMA dilaksanakan, penyelenggara harus segera mengolah hasil penilaian peserta, pengolahan instrumen evaluasi kegiatan, dan melakukan evaluasi kegiatan secara menyeluruh. Selain itu, penyelenggara juga harus menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan tersebut kepada Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra.

3.1 Evaluasi

a. Pengolahan Hasil Nilai Peserta

Hasil tes awal dan tes akhir peserta harus segera diolah dan dilaporkan oleh penyelenggara. Hal ini dilakukan agar terlihat seberapa besar persentase peningkatan kompetensi membaca kritis dan analitis peserta setelah mengikuti kegiatan Peningkatan Kompetensi Membaca Kritis dan Analitis bagi Siswa SMA. **Dari 200 peserta kegiatan akan direkapitulasi jumlah peserta yang skor tes akhirnya lebih tinggi daripada skor tes awalnya. Jumlah rekapitulasi tersebut kemudian diberi simbol $\Sigma\Sigma$ PNKM.**

Selanjutnya, berikut ini rumus yang dapat digunakan untuk mengolah hasil nilai peserta dan menghitung seberapa besar persentase peningkatan kompetensi membaca kritis dan analitis peserta.

$$PGMTL = \frac{\Sigma\Sigma \text{ PNKM}}{\Sigma \text{ SPK}} \times 100\%$$

Keterangan:

PGMTL = Persentase Generasi Muda Terbina Program Literasi

$\Sigma\Sigma$ PNKM = Jumlah Peserta yang Naik Nilai Kemampuan Membacanya

Σ SPK = Jumlah Seluruh Peserta Kegiatan

b. Pengolahan Instrumen Evaluasi Kegiatan

Instrumen evaluasi berupa kuesioner yang dibagikan dan diisi oleh peserta dan narasumber. Kuesioner narasumber berisi instrumen evaluasi mengenai peserta, panitia, dan penyelenggaraan kegiatan, sedangkan kuesioner peserta berisi instrumen evaluasi mengenai narasumber, panitia, dan penyelenggaraan kegiatan. Kedua instrumen itu harus segera diolah panitia karena hasilnya akan dicantumkan dalam laporan kegiatan.

c. Evaluasi Kegiatan

Kegiatan Peningkatan Kompetensi Membaca Kritis dan Analitis bagi Siswa SMA yang telah dilaksanakan perlu dievaluasi untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan kegiatan serupa berikutnya. Evaluasi dapat dilakukan berdasarkan hasil pengamatan panitia selama kegiatan berlangsung. Selain itu, dapat pula didasarkan pada instrumen evaluasi penyelenggaraan kegiatan yang telah diisi oleh peserta dan narasumber. Evaluasi dilakukan terhadap semua komponen penyelenggaraan kegiatan bimbingan teknis, baik yang menyangkut peserta, bahan, metode, narasumber, maupun pelaksanaan kegiatan. Hasil evaluasi dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kinerja penyelenggaraan kegiatan Peningkatan Kompetensi Membaca Kritis dan Analitis pada masa berikutnya.

3.2 Laporan Kegiatan

Setelah hasil penilaian peserta dan instrumen evaluasi kegiatan diolah serta dideskripsikan, penyelenggara selanjutnya perlu segera menyusun laporan pelaksanaan kegiatan Peningkatan Kompetensi Membaca Kritis dan Analitis bagi Siswa SMA. Teks laporan terdiri atas Bab I yang berisi modifikasi proposal kegiatan, yaitu meliputi latar belakang, dasar hukum, maksud dan tujuan, hasil kegiatan, waktu dan tempat pelaksanaan, bentuk pelaksanaan, pelaksana kegiatan, sasaran kegiatan, jadwal kegiatan, dan pembiayaan. Selanjutnya, Bab II berisi uraian mengenai acara pembukaan, pelaksanaan kegiatan, dan acara penutupan. Bab III adalah penutup yang berisi rangkuman hasil kegiatan yang telah dilaksanakan. Bagian terakhir adalah lampiran surat-surat, materi narasumber, instrumen, dan dokumentasi terkait dengan kegiatan. Selanjutnya, laporan kegiatan tersebut wajib dibuat dalam format pdf, kemudian dilaporkan melalui tautan berikut <https://bit.ly/RekapLaporanROGenerasiMuda2025>.

Lampiran 1a. Silabus Peningkatan Kompetensi Membaca Kritis dan Analitis bagi Siswa SMA (Luring Pertama) (1 JP = 60 menit)

No.	Hari ke-1		Keterangan		
	JP	Acara/ Kegiatan	Metode	Keterampilan berpikir yang dikembangkan	PiC
1	30'	Tes Awal	<i>Tes melalui tautan, multiple choice</i> 10 butir soal dari bacaan A.	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Critical and Creative Thinking</i> • <i>Problem Solving</i> 	Panitia
2	1	Sajian Materi <ul style="list-style-type: none"> • Mencapai HOTS dan 4C melalui membaca kritis dan analitis (pengertian, ciri, dan fungsi) • Kompetensi membaca kritis dan analitis (cermat, teliti, korektif, dan mampu mengidentifikasi serta mengatasi potensi kesalahan dan kekurangan dalam teks baik isi maupun bahasa) • Tahap membaca kritis dan analitis (mengingat dan mengenali, menafsirkan, menganalisis, sintesis, menilai). 	Ceramah Tanya-jawab Curah gagasan	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Transfer of Knowledge</i> 	Moderator
3	1	Latihan I Tahap mengingat dan mengenali: <ul style="list-style-type: none"> • Menangkap makna dari pesan tertulis, • Konfirmasi pesan tertulis (mengenali informasi tidak lengkap atau hilang). • Genre teks: Mohon diisi 	Diskusi Tanya-jawab Penugasan Curah gagasan Penugasan: Peserta dibagi ke dalam kelompok. Setiap peserta mencermati bacaan. Tiap kelompok merumuskan ide pokok dari bacaan yang dikenali dan diingat, serta pesan yang hilang atau tidak lengkap. Setelah itu, wakil kelompok mempresentasikan di depan kelas. Tindak lanjut: Narasumber mengevaluasi identifikasi ide pokok dari bacaan yang dikenali dan diingat oleh anggota kelompok yang maju. Umpan balik: Peserta merevisi bagian yang keliru dari rambu yang diberikan oleh narasumber.	<i>HOTS (Critical Thinking)</i> <i>4C (Critical Thinking, Communication, Collaboration)</i>	Narasumber

4	1	<p>Latihan II</p> <p>Tahap menafsirkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi fakta dan opini, • Membedakan fakta dan opini. 	<p>Diskusi</p> <p>Tanya-jawab</p> <p>Penugasan</p> <p>Curah gagasan</p> <p>Penugasan: Peserta bekerja di dalam kelompok. Setiap peserta mencermati bacaan. Tiap kelompok merumuskan dan membedakan fakta dan opini dari bacaan. Setelah itu, wakil kelompok mempresentasikan di depan kelas.</p> <p>Tindak lanjut: Narasumber mengevaluasi identifikasi fakta dan opini dari bacaan yang disampaikan oleh anggota kelompok yang maju.</p> <p>Umpan balik: Peserta merevisi bagian yang keliru.</p>	<p><i>HOTS (Critical Thinking)</i></p> <p><i>4C (Critical Thinking, Communication, Collaboration).</i></p>	Narasumber
5	1	<p>Latihan III</p> <p>Tahap menganalisis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengklasifikasi, • Membandingkan. 	<p>Diskusi</p> <p>Tanya-jawab</p> <p>Penugasan</p> <p>Curah gagasan</p> <p>Penugasan: Peserta bekerja di dalam kelompok. Setiap peserta mencermati bacaan. Tiap kelompok mengklasifikasi dan membandingkan informasi dari bacaan. Setelah itu, wakil kelompok mempresentasikan di depan kelas.</p> <p>Tindak lanjut: Narasumber mengevaluasi hasil klasifikasi dan perbandingan dari bacaan yang disampaikan oleh anggota kelompok yang maju.</p> <p>Umpan balik: Peserta merevisi bagian yang keliru.</p>	<p><i>HOTS (Critical and Creative Thinking, Problem Solving)</i></p> <p><i>4C (Critical Thinking, Collaboration, Creativity).</i></p>	Narasumber

6	1	<p>Latihan IV</p> <p>Tahap sintesis:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan, • Merangkum. 	<p>Diskusi</p> <p>Tanya-jawab</p> <p>Penugasan</p> <p>Curah gagasan</p> <p>Penugasan: Peserta bekerja di dalam kelompok. Masing-masing peserta mencermati bacaan. Tiap kelompok menyimpulkan dan merangkum informasi dari teks verbal dan nonverbal (grafik, bagan, gambar, diagram). Setelah itu, wakil kelompok mempresentasikan di depan kelas.</p> <p>Tindak lanjut: Narasumber mengevaluasi kesimpulan dan rangkuman yang disampaikan oleh anggota kelompok yang maju.</p> <p>Umpan balik: Peserta merevisi bagian yang keliru.</p>	<p><i>HOTS (Critical and Creative Thinking, Problem Solving)</i></p> <p><i>4C (Critical Thinking, Communication, Collaboratio Creativity).</i></p>	Narasumber
7	1	<p>Latihan V</p> <p>Tahap menilai:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kebenaran, • Relevansi, • Keakuratan. 	<p>Diskusi</p> <p>Tanya-jawab</p> <p>Penugasan</p> <p>Curah gagasan</p> <p>Penugasan: Peserta bekerja di dalam kelompok. Setiap peserta mencermati bacaan. Tiap kelompok menilai kebenaran, relevansi, dan keakuratan informasi dari bacaan. Setelah itu, wakil kelompok mempresentasikan di depan kelas.</p> <p>Tindak lanjut: Narasumber mengevaluasi kebenaran, relevansi, dan keakuratan informasi dari bacaan yang disampaikan oleh anggota kelompok yang maju.</p> <p>Umpan balik: Peserta merevisi bagian yang keliru.</p>	<p><i>HOTS (Critical and Creative Thinking, Problem Solving)</i></p> <p><i>4C (Critical Thinking, Communication, Collaboration, Creativity).</i></p>	Narasumber
8	30'	Penguatan oleh narasumber	<p>Tes dari tautan, <i>multiple choice</i></p> <p>10 butir soal dari bacaan B</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Critical and Creative Thinking</i> • <i>Problem Solving</i> 	Moderator

Lampiran 1b. Silabus Peningkatan Kompetensi Membaca Kritis dan Analitis bagi Siswa SMA (Daring) (1 JP = 60 menit)

Hari ke-2 sampai ke-6

Pert. ke-	JP	Acara/ Kegiatan	Metode	Keterampilan berpikir yang dikembangkan	PiC
1	2	<p>Latihan I</p> <p>Tahap mengingat dan mengenali:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menangkap makna dari pesan tertulis, • Konfirmasi pesan tertulis (mengenali informasi tidak lengkap atau hilang). <p>Genre teks yang disarankan:</p> <p>Cerita: nonnaratif</p> <p>Faktual: laporan</p> <p>Tanggapan: ekspositori</p>	<p>Diskusi</p> <p>Tanya-jawab</p> <p>Penugasan</p> <p>Penugasan: Setelah dibagikan sebuah bacaan dan perintah soal, setiap peserta mencermati bacaan lalu merumuskan ide pokok dari bacaan yang dikenali dan diingat, serta pesan yang hilang atau tidak lengkap.</p> <p>Tindak lanjut: Narasumber mengevaluasi hasil identifikasi ide pokok dari bacaan yang dikenali dan diingat oleh peserta. Guru pendamping melaporkan hasil refleksi pelatihan secara daring hari ini.</p> <p>Umpan balik: Dengan disamping oleh Guru pendamping, peserta merevisi bagian yang keliru dari rambu yang diberikan oleh narasumber.</p>	<p><i>HOTS (Critical Thinking)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>4C (Critical Thinking, Communication, Collaboration).</i> 	Narasumber
	1	Tugas mandiri	<p>Penugasan: Peserta mencermati bacaan yang diberikan oleh narasumber. Tiap peserta merumuskan ide pokok dari bacaan yang dikenali dan diingat, serta pesan yang hilang atau tidak lengkap ke dalam lembar kerja.</p> <p>Tindak lanjut: Narasumber / pendamping mengevaluasi identifikasi ide pokok dari bacaan yang dikenali dan diingat oleh masing-masing peserta di dalam lembar kerja.</p> <p>Umpan balik: Peserta merevisi bagian yang keliru dari rambu yang diberikan oleh narasumber.</p>		

2	2	<p>Latihan II</p> <p>Tahap menafsirkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi fakta dan opini, • Membedakan fakta dan opini. <p>Genre teks yang disarankan:</p> <p>Cerita: naratif</p> <p>Faktual: prosedural</p> <p>Tanggapan: ekspositori</p>	<p>Diskusi</p> <p>Tanya-jawab</p> <p>Penugasan</p> <p>Penugasan:</p> <p>Setelah dibagikan sebuah bacaan dan perintah soal, setiap peserta merumuskan dan membedakan fakta dan opini dari bacaan.</p> <p>Setelah itu, wakil kelompok mempresentasikan hasil identifikasi fakta dan opini dari bacaan.</p> <p>Tindak lanjut:</p> <p>Narasumber / pendamping mengevaluasi identifikasi fakta dan opini dari bacaan yang disampaikan oleh anggota kelompok yang maju.</p> <p>Guru pendamping melaporkan hasil refleksi pelatihan secara daring hari ini.</p> <p>Umpan balik:</p> <p>Dengan disamping oleh guru pendamping, peserta merevisi bagian yang keliru dari rambu yang diberikan oleh narasumber.</p>	<p><i>HOTS (Critical Thinking)</i></p> <p><i>4C (Critical Thinking, Communication, Collaboration).</i></p>	Narasumber
	1	Tugas mandiri	<p>Penugasan:</p> <p>Peserta mencermati bacaan yang diberikan oleh narasumber. Tiap peserta menyampaikan rumusan dan perbedaan fakta dan opini dari bacaan ke dalam lembar kerja.</p> <p>Tindak lanjut:</p> <p>Narasumber / pendamping mengevaluasi rumusan dan perbedaan fakta dan opini dari bacaan masing-masing peserta di dalam lembar kerja.</p> <p>Umpan balik:</p> <p>Peserta merevisi bagian yang keliru dari rambu yang diberikan oleh narasumber.</p>		

3	2	<p>Latihan III Tahap menganalisis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengklasifikasi, • Membandingkan. <p>Genre teks yang disarankan: Cerita: nonnaratif Factual: procedural Tanggapan: transaksional</p>	<p>Diskusi Tanya-jawab Penugasan</p> <p>Penugasan: Setelah dibagikan sebuah bacaan dan perintah soal, setiap peserta mengklasifikasi dan membandingkan informasi dari bacaan. Setelah itu, wakil kelompok mempresentasikan di depan kelas.</p> <p>Tindak lanjut: Narasumber / pendamping mengevaluasi hasil klasifikasi dan perbandingan informasi dari bacaan yang disampaikan oleh anggota kelompok yang maju. Guru pendamping melaporkan hasil refleksi pelatihan secara daring hari ini.</p> <p>Umpan balik: Peserta merevisi bagian yang keliru.</p>	<p><i>HOTS (Critical and Creative Thinking, Problem Solving)</i> <i>4C (Critical Thinking, Collaboration, Creativity).</i></p>	Narasumber
	1	<p>Tugas mandiri</p>	<p>Penugasan: Peserta mencermati bacaan yang diberikan oleh narasumber. Tiap peserta mengklasifikasi dan membandingkan informasi dari bacaan ke dalam lembar kerja.</p> <p>Tindak lanjut: Narasumber/pendamping mengevaluasi rumusan hasil klasifikasi dan perbandingan informasi dari bacaan di dalam lembar kerja.</p> <p>Umpan balik: Peserta merevisi bagian yang keliru dari rambu yang diberikan oleh narasumber.</p>		

4	2	<p>Latihan IV</p> <p>Tahap sintesis:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan, • Merangkum. <p>Genre teks yang disarankan:</p> <p>Cerita: nonnaratif</p> <p>Faktual: prosedural</p> <p>Tanggapan: transaksional</p>	<p>Diskusi</p> <p>Tanya-jawab</p> <p>Penugasan</p> <p>Penugasan: Setelah dibagikan sebuah bacaan dan perintah soal, setiap peserta menyimpulkan dan merangkum informasi dari teks verbal atau nonverbal (grafik, bagan, gambar, diagram). Setelah itu, wakil kelompok mempresentasikan di depan kelas.</p> <p>Tindak lanjut: Narasumber/pendamping mengevaluasi kesimpulan dan rangkuman yang disampaikan oleh anggota kelompok yang maju.</p> <p>Umpan balik: Peserta merevisi bagian yang keliru.</p>	<p><i>HOTS (Critical and Creative Thinking, Problem Solving)</i></p> <p><i>4C (Critical Thinking, Communication, Collaboration, Creativity).</i></p>	Narasumber
	1	Tugas mandiri	<p>Penugasan: Peserta mencermati bacaan yang diberikan oleh narasumber. Tiap peserta menyimpulkan dan merangkum informasi dari teks verbal atau nonverbal (grafik, bagan, gambar, diagram) ke dalam lembar kerja.</p> <p>Tindak lanjut: Narasumber/pendamping mengevaluasi kesimpulan dan rangkuman informasi dari bacaan di dalam lembar kerja.</p> <p>Umpan balik: Peserta merevisi bagian yang keliru dari rambu yang diberikan oleh narasumber.</p>		

5	2	<p>Latihan V</p> <p>Tahap menilai:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kebenaran, • Relevansi, • Keakuratan. <p>Genre teks yang disarankan:</p> <p>Cerita: nonnaratif</p> <p>Faktual: laporan</p> <p>Tanggapan: ekspositori</p>	<p>Diskusi</p> <p>Tanya-jawab</p> <p>Penugasan</p> <p>Penugasan: Setelah dibagikan sebuah bacaan dan perintah soal, setiap peserta menilai kebenaran, relevansi, dan keakuratan informasi dari bacaan. Setelah itu, wakil kelompok mempresentasikannya melalui media daring.</p> <p>Tindak lanjut: Narasumber/pendamping mengevaluasi kebenaran, relevansi, dan keakuratan informasi dari bacaan yang disampaikan oleh anggota kelompok yang maju.</p> <p>Umpan balik: Peserta merevisi bagian yang keliru.</p>	<p><i>HOTS (Critical and Creative Thinking, Problem Solving)</i></p> <p><i>4C (Critical Thinking, Communication, Collaboration, Creativity).</i></p>	Narasumber
	1	<p>Tugas mandiri</p>	<p>Penugasan: Peserta mencermati bacaan yang diberikan oleh narasumber. Tiap peserta menilai kebenaran, relevansi, dan keakuratan informasi dari bacaan ke dalam lembar kerja.</p> <p>Tindak lanjut: Narasumber/pendamping mengevaluasi rumusan nilai kebenaran, relevansi, dan keakuratan informasi dari bacaan di dalam lembar kerja.</p> <p>Umpan balik: Peserta merevisi bagian yang keliru dari rambu yang diberikan oleh narasumber.</p>		

Lampiran 1c. Silabus Peningkatan Kompetensi Membaca Kritis dan Analitis bagi Siswa SMA (Luring Kedua) (1 JP = 60 menit)

No.	Hari ke-7		Keterangan		
	JP	Acara/ Kegiatan	Metode	Keterampilan berpikir yang dikembangkan	PiC
1	30'	Tes Akhir	<i>Tes melalui tautan, multiple choice</i> 10 butir soal dari bacaan B.	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Critical and Creative Thinking</i> • <i>Problem Solving</i> 	Panitia
2	1	Pembahasan soal tes awal dan tes akhir bersama narasumber	Diskusi Tanya-jawab Curah gagasan	<i>Transfer of Knowledge</i>	Narasumber
3	30'	Refleksi dan evaluasi	Diskusi Tanya-jawab Curah gagasan	<i>HOTS (Critical Thinking)</i> <i>4C (Critical Thinking, Communication, Collaboration)</i>	Narasumber

Lampiran 2. Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Membaca Kritis dan Analitis

KISI-KISI TES MEMBACA KRITIS DAN ANALITIS BAGI SISWA SMA TAHUN 2025

No	Tahap membaca	Kompetensi	Indikator Esensial	Nomor Soal	Tingkat Kesukaran			Estimasi waktu/butir (detik)
					Mudah	Sedang	Sukar	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Mengingat dan mengenali (teks verbal) Tema: kesehatan, ekonomi, pendidikan, kebudayaan, teknologi, lingkungan. Jumlah teks: 1-2 @ 3-4 butir soal. Jumlah kata dalam teks: 150-200 kata.	Menangkap makna dari pesan tertulis, dan konfirmasi pesan tertulis.	Menemukan ide pokok dalam bacaan	1	√			125
			Mengenal informasi yang tidak lengkap atau hilang dalam bacaan	2		√		115
2	Menafsirkan Tema: kesehatan, ekonomi, pendidikan, kebudayaan, teknologi, lingkungan. Jumlah teks: 1 @ 2-3 butir soal Jumlah kata dalam teks: 150-200 kata	Mengidentifikasi fakta dan opini serta membedakan fakta dan opini.	Mengidentifikasi fakta dan opini di dalam bacaan	3			√	117
			Membedakan fakta dan opini di dalam bacaan	4		√		125
3	Menganalisis Tema: kesehatan, ekonomi, pendidikan, kebudayaan, teknologi, lingkungan.	Mengklasifikasi dan membandingkan informasi dalam berbagai jenis dan bentuk teks.	Peserta dapat menentukan klasifikasi isi dari sebuah bacaan.	5		√		117

No	Tahap membaca	Kompetensi	Indikator Esensial	Nomor Soal	Tingkat Kesukaran			Estimasi waktu/butir (detik)
					Mudah	Sedang	Sukar	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	Jumlah teks: 1-2 @ 2-3 butir soal Jumlah kata dalam teks: 150-200 kata		Peserta dapat menemukan makna tersurat atau tersirat di dalam teks nonverbal (table atau grafik)	6	√			115
4	Sintesis Tema: kesehatan, ekonomi, pendidikan, kebudayaan, teknologi, lingkungan. Jumlah teks: 1 @ 2 butir soal Jumlah kata dalam teks: 100-150 kata	Menyimpulkan dan merangkum bacaan.	Menarik kesimpulan dari sebuah teks verbal dan nonverbal (table atau grafik).	7				125
			Membuat rangkuman bacaan.	8				125
5	Menilai Tema: kesehatan, ekonomi, pendidikan, kebudayaan, teknologi, lingkungan. Jumlah teks: 1 @ 2 butir soal Jumlah kata dalam teks: 100-150 kata	Evaluasi kebenaran, relevansi, dan keakuratan informasi di dalam bacaan	Mengenali kalimat yang tidak koheren di dalam bacaan	9			√	116
			Melengkapi kalimat sehingga menjadi teks yang padu	10			√	120
TOTAL TINGKAT KESUKARAN					2	3	4	1200

Lampiran 3. Contoh Butir Tes Kompetensi Membaca Kritis dan Analitis

1. (1) Pemerintah seharusnya mempunyai solusi agar tidak muncul korban yang lebih besar. (2) Sudah saatnya menghentikan kebiasaan retorika politik yang penuh basa-basi. (3) Pemerintah dengan berbagai cara harus memberikan informasi lebih awal kepada masyarakat tentang badai yang mungkin menerpa sebuah kawasan. (4) Ramalan BMG menjadi panduan bagi aparat untuk menyiapkan masyarakat dari ancaman badai. (5) Dengan demikian, ketika bencana tiba, negeri ini tidak menjadi ladang pembantaian massal.

Opini penulis dalam paragraf tersebut terdapat pada kalimat....

- A. (1) dan (2)
- B. (1) dan (3)
- C. (2) dan (3)
- D. (2) dan (4)

Kunci jawaban: B.

2. Perhatikan tabel kandungan gizi dalam buah tomat berikut ini!

Kandungan Gizi	Jumlah
Air	0,3 g
Protein	1 g
Lemak	0,1 g
Karbohidrat	4 g
Serat	0,6 g
Abu	1 g
Kalori	21 kal
Kapur	15 mg
Fasfor	30 mg
Besi	0,4 mg
Vitamin A	1000 IU
Vitamin B1 (Thiamin)	50 ug
Vitamin B2 (Roboveavin)	40 ug
Vitamin PP (Niacin)	0,7 mg
Vitamin C (Ascorbic acid)	25 mg

Kesimpulan isi tabel tersebut yang tepat adalah...

- A. Kandungan vitamin dalam buah tomat tidak perlu diragukan lagi.
- B. Buah tomat mengandung gizi yang sangat tinggi dan lengkap.
- C. Buah tomat sangat bermanfaat untuk kesehatan tubuh manusia.
- D. Kandungan gizi dalam buah tomat ternyata cukup lengkap.

Kunci jawaban: D.

Lampiran 4. Lembar Refleksi Peningkatan Membaca Kritis dan Analitis bagi Siswa SMA (Daring)

Tanggal Kegiatan :
Materi Kegiatan :
Nama Guru Pendamping :
NIP/NUPTK :

1. Uraikan pelajaran berharga yang telah Anda peroleh dari hasil pelatihan materi hari ini!

2. Uraikan kelebihan dan kekurangan dari pelaksanaan pelatihan mengenai materi hari ini!

Kelebihan : _____

Kelemahan : _____

3. Uraikan hambatan yang Anda alami selama pelatihan materi pada hari ini! Uraian juga upaya yang sudah ditempuh untuk mengatasi hambatan tersebut.

Hambatan :

Upaya yang sudah ditempuh:

4. Saran apa yang dapat Anda sampaikan dari pelatihan materi hari ini?

Uraikan dari aspek material (seperti materi pelatihan, media yang digunakan, dan LK), aspek orang (siswa dan narasumber), aspek metode (pendekatan dan teknik pelatihan).

_____, _____ 2025

Tanda tangan

Nama Guru Pendamping
NIP/NUPTK

**Badan Bahasa
Bermartabat
Bermanfaat**

